

9 786239 739652

Puisi & Pantun

Pardi S. Salama



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

PUISI & PANTUN

Pardi S. Salama

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

PUISI & PANTUN

ISBN :
978-623-97396-5-2

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Hal : x + 76
Cetakan Pertama Agustus 2021
Penulis : Pardi S. Salama
Desain Sampul : Aridal
Penata Letak : Aridal

Penerbit:
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jln. Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Palu

Hak Pengarang Dilindungi Undang-Undang

Sanksi Pelanggaran Pasal 72, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 (ayat 1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidanan penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Susunan Redaksi:

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis	: Pardi S. Salama
Penerjemah	: Pardi S. Salama
Penyunting	: St. Rahmah
Pengumpul Data	: St. Rahmah, Syahari Ayu Bachtiar, Syafriani Tio Sari, Andrian Priyanto
Penata Letak	: Aridal



KATA PENGANTAR

Puisi adalah jalinan kata yang mengisahkan perjalanan batin. Puisi adalah permainan diksi yang lahir dari ketajaman nurani, dan puisi juga rahasia hati tentang kejujuran penyairnya dengan Sang Khalik. Adapaun pantun merupakan salah satu jenis pusi lama yang yang dibuat dengan keahlian menyusun dan memilih kata-kata sehingga suatu kata dapat memilik kaitan yang sama dengan kata lain.

Buku Kumpulan Puisi dan Pantun ini merupakan salah satu buku hasil penerjemahan sastra daerah ke bahasa Indonesia. Penerjemahan ini diharapkan mampu mengangkat dan memasyarakatkan seluruh nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Oleh karena itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menerjemahkan beberapa karya sastra yang ada di Sulawesi Tengah. Salah satu karya sastra yang diangkat untuk diterjemahkan adalah puisi dan pantun karya Pardi S. Salama.

Pusi dan pantun karya Pardi S. Salama ini menyirat tentang kisah cinta dan harapan yang ini dituangkan dalam keindahan jalinan kata, permaianan, rima, dan kedalaman rasa.

Mari nikmati tiap puisi dan pantun disini dengan sentuhan rasa. Mari selami puisi dan pantun ini dengan kedalaman makna.

Palu, Agustus 2021
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Sulawesi Tengah

Dr. Sandra Safitri Hanan, M.A.

DAFTAR ISI

SUSUNAN REDAKSI iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii

Puisi 1
Pantun 21

TIALO DALAM PUISI

Oleh Pardi S. Salama



1. **RENUNGANE OTUVU**

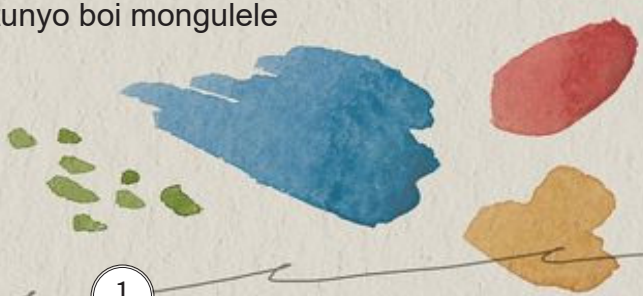
Tuunuvu li junia boi timolose
Jojoma'a mongondo'e ma molopu
Karana sai nya-nya pasti maate
Maimo ponggarisane sai mebali

Goyanyo harta inipate no sadakah
Deisa harta tiajenga'a barakaonyo
Sai tinaimbula boi asasanangonyo
Tai sinadaranonyo jojoma'a molopu

Harta tiaje bali mo nyalamate
Pangka'e manu pongamane nelinjoi
Jojoma'a mo ilange tiaje tetala
Jojoma'a boi no linjo'i

Tiajenga'a sai paralu no..
Tiajenga'a sai paralu no sombonga'a
Tiajenga'a sai mapantase no tani
Karena jojoma'a boi titipane

Sai mo kakale boi amale paila'e
Manu apailae selama li junia
Boi mai sai mebali mo nambare
Onjo noduaomo watunyo boi mongulele





RENUNGAN HIDUP

Kehidupan dunia hanya sementara
Semua akan berakhir dan binasa
Karena yang bernyawa pasti akan mati
Itulah ketetapan yang pasti terjadi
***
Bergelimang harta tapi lupa sedekah
Harta melimpah namun tidak berkah
Yang dikejar kesenangan belaka
Tanpa sadar bahwa semua binasa
***
Harta tak dapat menyelamatkan
Pangkat, jabatan akan ditanggalkan
Semuanya akan hilang seketika
Semuanya harus ditinggalkan
***
Tidak ada yang perlu dibanggakan
Tidak ada yang mesti disobongkan
Tidak ada yang patut dipertahankan
Karna semua yang dimiliki adalah titipan
***
Yang abadi hanyalah amal jariah
Dan segala kebaikan selama di dunia
Hanya itulah yang dapat menolong
Ketika tiba masanya harus kembali



2. **PAPA PAHLAWANO'U**

Papa..
Tutu tiaje opombolosonyo li'o
To sai mo rajine ma mo uige
Pinogutume satanga oloyome
Bali oloyo dampau kornane
Sampe tiajenga'a ilongo lio moongkole
*
Papa, antangama'a inembeame nu restume
Ampi jalano'u manu langaka-langkado'u
Labate petu bubumbunge sai nouigomo
Benenanome kode arti nu otuvu
Inajara'ame yau agaigau cara mo hargai prosese
Manu cara mo uige molabata'a oloyo
*
Papa balinyo onjo tiajenga o ya'u taiaje mebali
Mouge ainio ma maagade jojoma'a nio
Tiajenga'a sola dede'i ongkolome sai no rugi
Taremaksaih papa untuk ponyayangome
Untuk jojoma'a usaha manu sai kinorbananome
Papa, boi li'o pahlawane li lalongu otuvu'u

AYAH PAHLAWANKU

Ayah..
Betapa tak tergantikannya dirmu
Sosok yang ulet dan juga tangguh
Kau jadikan sepenuh harimu
sebagai hari penuh pengorbanan
Hingga tak pernah terucap kata lelah
*
Ayah, Seakan kau titipkan restumu
Disetip jalan dan langkah-langkahku
Lewat gundukan tanah yang terbujur kaku
Kau isyaratkan tentang makna kehidupan
Kau ajarkan aku cara menghargai proses
Dan tentang tegarnya melewati hari
*
Ayah, mungkin tanpamu aku tidak bisa
Setegar ini dan bisa meraih semua ini
Tak ada sedikitpun jerih payahmu yang sia-sia
Terimakasih ayah untuk kasih sayangmu
Untuk segala usaha dan pengorbananmu
Ayah, kaulah pahlawan dalam hidupku

rawpixel

3. JUGU MATA RINDU

Li'o antanga nu oloyo membengi
No dua'e timolose mogutu pertanyaane
Li'o nodua'e biana neampa bai gaunga'a
Nohilange tiaje mungkine mongulele
Li'o tiaje mo bali maagedo'u
Ma tiaje maagade kangkai sola sojuta rindu

Peampame tiajenga'a alasane
Nogutu Pedongano'u tiamo antuonyo
Alalo'e sai ginarisaame sobo'u
Mebali baate nio susah noulame
Boda kenangane manu harapane
Boda labi nu rindu kakangkai jugu mata

AIR MATA RINDU

Kau laksana senja
Datang sekejap hadirkan tanya
Kau datang lalu pergi entah kemana
Menghilang dan tak mungkin kembali
Kau tak pernah bisa untuk digapai
Dan tak bisa diraih dengan jutaan rindu
***
Kepergianmu tanpa sebuah alasan
Membuat penantianku kini telah usang
Dalamnya goresan yang kau berikan
Membuat luka ini sulit terobati
Tinggalkan kenangan dan harapan
Tersisa rindu dan air mata



4. **OGOBA**

Watu ogoba nodua'e nolembase
Seisa pomenuto sai nolodonge
Nasipu to da moosolomone
Noratape susa bengi oloyo

Ogo nodua'e lamai gau jumute
Ma no leno'i apigau jumute
Petu tiamp balinyo nongembe
Botaonyo tiamo balinyo no nampunge

Oga sai tataruse nolembase
Nongisi pomeane sai kokosongopo
Noleno'i ma noluapomu tutu
Lalau'e tampuya'e manu lumpure

Manusia no tealipatomo kangkai pomeane
Deisa punu ayu ma nu omboge sai tinobongaa
Onjo norusaomo api gau jumute ainio
Abalane nodua'e no patuh janjinyo

BANJIR

Ketika terjangan datang menghantam
Banyak pemukiman yang terendam
Nasib warga sangatlah kelam
Merintih pilu Siang dan malam

Air datang dari segala penjuru
Dan menggenang dimana-mana
Tanah tak lagi sanggup menyimpan
Sungai tak mampu menampungnya

Air yang terus menerjang
Mengisi tempat yang masih kosong
Menggenang dan sangat meluap
Bercampur lumpur dan juga sampah

Manusia telah lalai dengan lingkungan
Banyak pohon dan hutan ditebang
Ketika terjadi kerusakan dimana-mana
Musibah datang memenuhi janjinya



5. SYAIRE RINDU BUAT SI PAPA

Papa logase mo pore sai usanjunge
Logase paila'e sai uwotoi
Mo sabare tiaje pernah no ngeluh
Oli'o tetepe pine'epeitame semangate
Sola mopese totogasome

Pinaguruaame ya'u mo uige ma sabare
Pinatujua'ame yau jalane otuvu
Dinidikome ya'u angkai sai paila'e
Manu titinitipaame sobo'u restume
Ampi jalano'u angkai otuvu'u

Batangane ma nu nyame bali neampa
Tapi tiaje onu ponyayangome
Tiaje onu cintame
Oina taruse ilalogu nya
Ma tetape uukire ilalongu jiwa'u

Biar agale aigau li'o neampa
Tapi tiajengaa sai nobali'e
Cintame tataruse bali petunjuke otuvu'u
Semangate ma nu usahame
Tataruse oina li setiape jalano'u

Biar nopisa pmeane manu watu
Tapi cinta'u tetape sobo'ome
Cinta sai tataruse oina
Ma nu rindu'u tetape untuk li;o
Rindu sai tiaje perna mongondo;e

SAJAK RINDU UNTUK AYAH

Ayah, lelaki hebat yang ku sanjung
Lelaki terbaik yang pernah ku kenal
Sabar dan tak pernah mengeluh
Kau tetap tunjukkan semangatmu
Meskipun sakit kau derita

Kau ajarkan aku tentang sabar
Kau tunjukkan jalan kehidupan
Kau didik aku tentang kebaikan
Dan kau telah titipkan restumu
Disetiap jalan dan hidupku



Raga dan jiwamu bisa saja pergi
Tapi tidak untuk kasih sayangmu
Tidak untuk cintamu
Yang selalu ada di dalam hati
Dan tetap terukir di dalam jiwaku

Sejauh apapun engkau pergi
Tapi tak ada yang berubah
Cintamu terus mengilhami hidupku
Semangat dan usahamu
Terus ada dalam setiap lalanku

Walau kini terpisah ruang dan waktu
Tapi cintaku tetap untukmu
Cinta yang terus ada
Dan rinduku tetap untukmu
Rindu yang tak pernah berhenti

6. O SIOPU

O ina liondongo'u
Deisa nu masalah'u
Oige moanono'u
Tiamo ma'asaupano'u

O siopu turungi mai ya'u
Beni mai jalane sobo'u
Karna boi li'o sao mo bali
Nopomongi turunge

Inya no patubayame ya'u
Nanjule angkai masalah nio
Beni mai ya'u kasampatane
Mo nikmati otuvu nio

O TUHAN

O mama sungguh sedihku rasa
Terlalu banyak masalahku
Dari Kiri dan kanan
Tak mampu ku menyapunya

Oh tuhan beri pertolongan padaku
Berikan jalan untukku
Karna hanya dirimu yang bisa
dimemintai pertolongan

Jangan engkau biarkan aku
Hanyut dalam masalah ini
Berikan aku kesempatan
Untuk menikmati hidup ini

7. RASA TIAJE OTAMPAONYO

Bengi binalutu sunyi
Jolo binalutu sesa
Cahaya nu vulane nohiasi
Seselimute nuansa meeate

No ilange peeito ilalongu mata
Antangama'a no lenyape li golunge
Oli'o nelampa karana terpaksa
Kangkai baate ma nu jugu mata

Ya'u moongkole kangkai nu rasa nio
Rasa sai taje o tampaonyo
Rasa sai tiaje mungkine moopuse
Moopuse angkai bahagia

RASA TAK BERUJUNG

***
Malam berbalut sunyi
Dingin berselimut resah
Cahaya bulan menghiasi
Diselimuti nuansa misteri
**
Hilang pandang dalam mata
Bagaikan lenyap di angkasa
Dirimu pergi dengan terpaksa
Bersama luka dan air mata
**
Aku lelah dengan rasa ini
Rasa yang tak pernah berujung
Rasa yang tak mungkin berakhir
Berakhir dengan bahagia

8. **RINDU LI SEBIA'E NU UJANE**

Ujane antangama'a simpni sai mo gaya
Angkai nada-nada sai o iramanyo
Nebalia lio lagu li olotu titik-tiktonyo
Ujane dampau nombotuamai kenangane
Angkai titie ogp sai no ngembe'a bakase
Ujane sai dampau no mbe harapane
Ampigau titie ogonyo nebali otuvu
Sola tiaje angkai li'o otuvu lalampa naite

Rindu nodua'e angkai nada sai titi'e
Mo tanange tutu angkai nada titi'e
Bia tiaje angkai li'o ujane tetape nodua'e
Ujane papatuini nebali toponjaga rahasia'u
Karana li sebiau ujane yau nigume'e
Angkai ngguliou ujane ya'u nololoa
Sampe tiaje sotopun sai no'otoi
Bahwa onu rindu nogutu epese



RINDU DI BALIK HUJAN

Hujan laksana simponi yang indah
Dengan nada-nada yang berirama
Menjadikannya lagu diantara titik-titiknya
Hujan selalu menghadirkan kenangan
Dengan tetesan air yang meninggalkan bekas
Hujan selalu menghadirkan harapan
Dimana tetesan airnya janjikan kehidupan
Walau tanpamu kini hidup terus berjalan
***
Rindu hadir bersama nada rintik
Begitu tenang bersama melodi indah
Walau tanpamu, hujan tetap hadir
Hujan kini sebagai penjaga rahasiaku
Karena dibalik hujan aku menangis
Bersama gemuruh hujan aku berteriak
Hingga tak seorang pun yang tahu
Bahwa rindu ini teramat menyakitkan



9. INDONESIA OLOGU LAMAI SORGA

Magaya tutu onu negeriku
Indonesia petu nu pusaka
Bebentange li garisu khatulistiwa
Ologanu sorga hadiah nu siopu
Sorga magaya sai nosompo

Meido dagate, meido golunge
Pantai sai movue pesonanyo
Bayase sai moluase sai magaya
Vuluye sai mopore mouige kongkologe
Oga anju-anjule tanda onu otuvu

Alame sai mo perkasa angkai eidonyo
Punu ayu sai alibange kongkologe
Suara nu mamanu'e ampi omboge
Mojuta mutiara ma nu biota ampimai
Mo damai magaya ampau harapane

Indonesia ologu sorga
Liangkopu golungu siopu
Liangkopu lavune sai susune paila'e
Jagai ma rawate ekosisteme
Untuk otuvu nu generasi totoloi

INDONESIA POTONGAN DARI SURGA

Indahnya negeriku
Indonesia tanah pusaka
Terbentang di zamrut khatulistiwa
Potongan surga hadiah sang pencipta
Keindahan surgawi yang hinggap

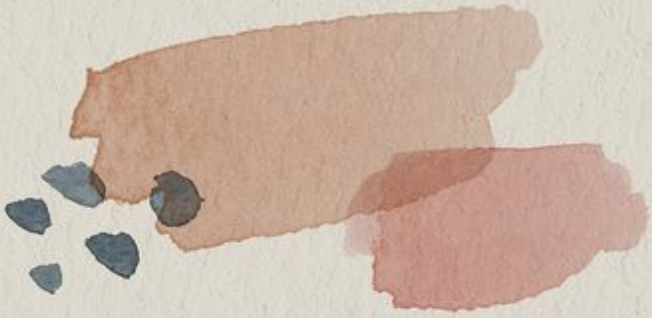
Biru lautku, biru langitku
Pantai yang penuh pesona
Hamparan pasir yang indah
Gunung yang megah kokoh berdiri
Air mengalir sebagai tanda kehidupan

Alam yang perkasa dengan hijaunya
Pohon-pohon menjulang tinggi
Kicauan burung di alam bebas
Jutaan mutiara dan biota disana
Damai asri, penuh harapan

Indonesia, potongan surga
Dibawah langit tuhan
Dibawah selaksa awan beriringan
Jaga dan restorasi ekosistem
Untuk hidup generasi masa depan

10. BALAYE

Balaye i bengi nonyuba sejuke
No ono lembute li ungkule
No mbelai lembute suasana nu ibengi
Antangama'a no dua'e no sempurna'a watu
*
Balaye tataruse no ngalire
No leaba'a nu avu-avu li jalane
Nolembasa'a jojoma'a sagara sai ma'asesa
sampe no dua'a suasana sai tantani
*
Ilongo sai nosite lembute
No mba pemandangane sai magaya
Oli'o tetape susuba
Ma no olange li tanga nu bengi





ANGIN

Angin malam berhembus sejuk
Menerpah lembut indera peraba
Membelai lembut suasana malam
Seakan hadir sempurnakan waktu
*
Udara terus saja mengalir
Terbangkan debu-debu jalanan
Hempaskan segala gundah gulana
Hinga hadirkan suasana berbeda
*
Terdengar bisikan lembut
Membawa indah panorama
Kau masih saja berhembus
Dan hilang dalam pekatnya malam

11. MBEMBENGI BABALUTU SAJAKE

Li mbembegi sai menawane
Golunge macantike magaya moluluge
Balae mo palase nombelai mesra
No site li tuli'e lalonga'a nu nya

Inito mo patase lamai agagalane
Cahaya nu oloyo mbembengi magaya
Junia mosunyi babalutu sajake
Soologu nya medonge sai mo pasti

Lavune mo mease nolabate li golunge
Cahaya dede'i nensio'ai
Suara nu alame ilongo magaya
Kangkai no ilangu oloyo

Mbebengi no labote mesra spei bu bengi
Antaga no ingkupe sinare papalase
Membengi sai mo setia tiaje mo ingakre janjinyo
Neampa timolose tetape mingulele

SENJA BERBALUT SAJAK

Di suatu senja yang menawan
Langit cantik indah menguning
Angin sepoi membelai mesra
Membisik telinga kedalam jiwa

Nampak jelas dari kejauhan
Sinar mentari senja indah merona
Cakrawala hening berbalut sajak
Sekeping hati menunggu pasti

Awan tipis melintasi cakrawala
Seberkas cahaya menyusup
Suara alam terdengar harmonis
Bersama lenyapnya matahari

Senja jemput mesra sepinya malam
Meneguk sinar berlahan-lahan
Senja yang setia tak ingkar janji
Pergi sesaat namun akan kembali

12. RINDU TAMPAONYO BAATE

Kangkai li'o antanga upione tai oguna
Bo norasa'a duka sai metiu
Onu rindi patuini ujungonyo boi baate
Penantiano'u patuini nebali sia-siamo

Lulumai ito pernah no janji
Kangkai naite selamanyo
Onugau sai nobali papatuini
Jojoma'a no ilange ma nayomo

Oli'o no dua'e baru neampa selamanyo
Ilinjoanome sojuta kenangane
Kangkai deisa onu harapane
Sai papatuini nolabia'a jugu mata

Tarnyata mogutu sanage kangkai
Tiaje mo gampange sai binanyakan
Upione boi sebatase angan-angane
Sai tiaje perna mo bali kanyataane

RINDU BERUJUNG LUKA

Bersamamu seperti mimpi semu
Hanya merasakan abadinya duka
Kerinduku kini berujung luka
Penantianku kini menjadi sia-sia

Dulu kita pernah berjanji
Untuk bersama selamanya
Namun apa yang terjadi kini
Semua telah hilang dan lenyap

Kau datang lalu pergi selamanya
Kau tinggalkan sejuta kenangan
Bersama banyaknya harapan
Yang kini menyisahkan air mata

Ternyata mencipta bahagia bersama
Tak semudah yang kita bayangkan
Impian hanya sebatas angan-angan
Yang tak pernah jadi kenyataan





13. O LAKU DOLUO

Antangama'a lugite sai hihise maware
Magaya tapi mo bahaya
Mopande mongundange mamanu'e
Supaya mo sompo sobo'onyo
Baru no baatinyo ma no pepesonyo

Langkadome onu prahara
Oli o nongondo'e boi ntule
Oli'o biasa no ngola kata
Oli'o no gutu demi nu ambisi
Kangkai mopole kepentingane

Oli'o olaku doluo
Li toloane li'o mo manja
Li te'e li'o mo hina
Li'o mo bijake saate kangkai
Namune mo licike watu no pisah



BERMUKA DUA

Bagai duri penghias mawar
Indah namun berbahaya
Cerdik mengundang kumbang
Untuk hinggap kepadamu
Lalu engkau lukai dan sakiti

Langkahmu adalah prahara
Hentianmu adalah dusta
Engkau biasa mengola kata
Engkau berbuat demi ambisi
Juga sarat dengan kepentingan

Engkau bermuka dua
Di depan kau bermanja
Di belakang kau menghina
Engkau bijak saat bersama
Namun licik saat berpisah



14. **PURNAMA**



Lakume magaya no mancara'a cahaya
No poombinage bumi watu mo sepi
No tilale cahaya soboi isi nu bumi
No ngantara'a bengi notepe li otugane

Purnama sai magaya
Iilate angkai senyumanome
Nongambura'a pesona sai magaya
Kangkai kejora sai mo manja

Pinosovuana'a nu bituone sai hahamburane
I ba'u singgasana li'o magaya
Ne bali penguasa ampi jagad raya
Li bengi sai magaya ma mo indah

Purnama sai magaya
Tetapomo kangkai cahayame sai sempurna
Tatarusomo benimai sai mo indah
Tanpa mo ongkole ma movue maknanyo



PURNAMA

Wajahmu indah memancarkan cahaya
Menerangi bumi dikala kesepian
Berbagi cahaya pada seisi bumi
Hantarkan malam lelap diperaduan

Purnama yang indah
Berkilau dengan senyuman
Menebarkan pesona dan menawan
Berssma kejora yang sangat manja

Ditemani bintang yang bertaburan
Diatas singgahsana kau gagah
Menjadi penguasa jagad raya
Dimalam yang indah penuh pesona

Purnama yang indah
Tetaplah dengan sempurna sinarmu
Teruslah memberikan keindahan
Tanpa lelah dan penuh makna

15. **RINDU SAI SELILIO**

U titipa'a rindu sai selilio
Soboi balaye sai susuba
Soboi bengi sau moheninge

Ya'u mo harape
Li'o morasakane rindu'u
Karna soboome oina taruse kerinduane

Kangkai li'o deisa onu carita
Carita sai uukire mo gaya
Sai mo abadi selamanyo

Da kangkai rindu sai selilio
Rindu'u soboome tiaje o kata mo'opuse
Sampe oli'o ma ya'u mebali ito



RINDU YANG SAMA

Aku titipkan rindu yang sama
Pada angin yang berhembus
Pada malam yang hening

Aku berharap
Kau merasakan rinduku
Karna padamu selalu ada kerinduan

Denganmu selalu banyak cerita
Cerita yang terukir indah
Yang akan abadi selamanya

Masih dengan rindu yang sama
Rinduku padamu tak ada kata usai
Hingga kau dan aku menjadi kita

16. **VARIASI NU O TOVU**

Biasa otuvu nio tiaje sesuai eseluto
O nuharapane ma nu kenyataane sinsalane arahnyo
Jalane sai pineliane nyatanyo tiaje mogampange
O jurange, lilikuane ma deisa tantangane

Terkadang taule otuvu nio deisa energinyo
Mo vue kangkai semangate ma moyakine
Tapi oina taule watunyo manavu ma mo susah
Sampe-sampe mo ilange samangate otuvu

Manavu tiaje berarti mo lemah
No gagale tiaje berarti dinade
Tiaje mo pentige sogau pisa nanavu
Sai mo pentinge mai aigai ito mo bangkite

Aimai nuansa otuvu nio Seperti
Jojo to oina jatah mo gagale
Jadi neeva jatah nu gagale mai
Angkai mo usaha ma mobangkite moje

Jojo to maagade jatah suksese
Gunakane kangkai papaila'e
Untuk montane ma mogutu sai paila'e
Kangkai mo bijake ma mo semangate

rawpixel

NUANSA KEHIDUPAN

Terkadang hidup tak sesuai keinginan
Harapan dan kenyataan berbeda arah
Jalan yang dipilih ternyata tidak mudah
Terjal, berliku dan penuh tantangan

Terkadang hidup penuh energy
Penuh semangat dan keyakinan
Namun ada saat jatuh dan terpuruk
Hingga hilang semangat hidup

Jatuh bukan berarti kita lemah
Gagal bukan berarti kita kalah
Tak penting berapa kali kita jatuh
Yang terpenting bagaina kita bangkit

Seperti itulah nuansa kehidupan
Setiap orang punya jatah gagal
Maka lawan jatah gagal tersebut
Dengan berusaha dan bangkit lagi

Setiap orang punya jatah sukses
Manfaatkan dengan sebaik-baiknya
Untuk bertahan dan berbuat baik
Dengan bijak dan penuh semangat

17. LI TAMPA'U PEDONGANE

Li lalongu onopane gerimise no ono
Sepi nio semakine no lengkape
No njebake ya'u ilalogu kesendiriane
Ilalongu kesedihane ma bimbange
L tampa'u jalane sepi tiaje o bibinyo

I lalongu balae mojolo sai susuba
Bayanganome jelase inito
Netae kata mo mesra ma mo indah
Nogutu ya'u no sanange li upione
Li lalongu pedangane tiaje o kesudahanonyo

Kangkai onu keluhane ma nu sesa
Oinapokah dede'i onu harapane lamai li'o
Untuke ya'u sai tataruse mo ngembe harapae
Patuini ya'u da babata li tampa'u pedangane
Kangkai gundah, gelisah ma nu jugu mata kesedihane

DI UJUNG PENANTIAN

Dalam gelap gerimis menerpa
Sepi ini semakin lengkap
Menjebak aku dalam kesendirian
Dalam nelangsa kebimbangan
Di ujung jalan sepi yang tak bertepi

Dalam embusan angin dingin
Bayangmu menghujam jelas
Sampaikan kata mesra nan indah
Membuatku terbuai dalam mimpi
Dalam Penantian tak berkesudahan

Dengan segenap keluh kesah
Masihkah ada sedikit harapan darimu
Untukku yang selalu menaruh harap
Kini aku makin terbata diujung penantian
Dengan gundah, gelisah,air mata dan lara





RAMPAI PANTUN TIALO

Oleh: Pardi S. Salama



A. PANTUN ADAT BUDAYA

1. Monjaga ade'e monggama kangkai
   Ada'e nu kampunge kana no lambote
   Pada melalambotane ito tepongkai
   Tunubu papaile'e sanange ambo'e
   =
   Lestarikan budaya bekerja sama
   Budaya bangsa harus dikenang
   Tolong menolong antar sesama
   Hidup rukun sangatlah senang

2. Deisa suku ma nu ada'onyo
   Parigi moutonge pomeanonyo
   Morukune paila'e masarakatonyo
   Naimo saipaila'e lamai kampungonyo
   =
   Berbagai suku dan budaya
   Parigi moutong tempatnya
   Rukun damai masyarakatnya
   Itulah keunikan daerahnya

3. Mano bi'o lalaue cuka
   Sainaano biasa menu utama
   Ahlake mo sopane sai selu deisa
   Ahlake mulia memange sai utama
   =
   Makan popeda dicampur cuka
   Makanan khas menu utama
   Anak sopan banyak yang suka
   Akhlak mulia memang yang utama

4. Li muara nu palu deisa vuaya
   O kalunge nu bani li tonuvunyo
   Deisa ada'e manu budaya
   Ito mo wajipe mo hormatinyo
   =
   Di muara palu banyak buaya
   Berkalung ban di lehernya
   Banyak adat kaya budaya
   Kita wajib menghormatinya

5. Lalampa li pante bantaya
   Deisa unga molaupe iyane
   Parigi moutong deisa ada'onyo
   Kana nojagai kangkai nopiarai
   =
   Jalan-alan ke pantai bantaya
   Banyak anak menangkap ikan
   Parigi moutong kaya budaya
   Patut dijaga dan dilestarikan

6. Kasubi jinaane sasambate
   Tabanyo mococoke kangkai tarasi
   Ada'e manu budaya kana no jampangi
   Lamai turunane, turunane ma'a
   =
   Singkong rebus di pagi hari
   Pasangan cocok sambal terasi
   Adat dan budaya harus lestari
   Dari generasi ke generasi

B. PANTUN KAMPUNG HALAMAN

7. Taopane patuini nagayamo
   Karna paila'e pamarentanyo
   Aimo no piara kangkai nojagai to
   Supaya tetap magaya kampungoto
   =
   Taopa Sekarang sudah bagus
   karena baik pemerintahnya
   mari pelihara dan kita jaga
   supaya tetap bagus kampung kita

8. Sola aigau kampungo'u
   Kana boi no akui
   Sola nugau petae miu
   Tetap taopane usayangi
   =
   Walau bagaimana kampung saya
   Tetap akan di akui
   Walau apa yang kalian bilang
   Taopa tetap aku sayang

9. Sola metiu liananu to
   Kana boi mengulelai
   Sola paila'e liananu to
   Kana boi meteule mai
   =
   Walau lama di kampung orang
   Tetap akan balik kesini
   Walau bagus di kampung orang
   Tetap akan kembali lagi

10. Vua nu nangga vua papaya
    Onjo na ano memise rasanyo
    Parigi moutonge ada'e deisa
    Maimo ito monjaganyo
    =
    Buah nangka buah pepaya
    Jika dimakan manis rasanya
    Parigi moutong ragam budaya
    Marilah kita menjaganya

11. Taopane kampungo'u
    Sola aigau tiajenge ulipati
    Tiaje maise lilalongu nya'u
    Sola agalomo ulampai
    =
    Taopa kampung halaman saya
    Walau bagaimanapun tak kulupakan
    Tidak akan hilang di dalam hati
    Walau telah jauh aku pergi

12. Labonge polu segi apate
    Bombongonyo paila'e mouige tutu
    Sola agale li'o neampa
    Songu watu kana mo teule
    =
    Rumah batu empat pesegi
    Dindingnya bagus kokoh sekali
    Walaupun jauh dirimu pergi
    Suatu saat pasti kembali

C. PANTUN AJAKAN

13. Aimo ito melalambotane
Inya me ongkulane papada ito
Suruamo asie me papateane
Karna Ito nio boi sosoungane jojo
=
Mari kita saling mengingatkan
Jangan bertengkar sesama kita
Sudah jangan selalu bertengkar
Karna kita semua bersaudara

14. Teluk tomini ampi parigi moutonge
Pomeane paila'e karena mo kaya
Antanga surga sai nanavu lamai golunge
Maimo no jagaito damai mo jaya
=
Teluk tomini ada di parigi moutong
Tempat yang baik dan juga kaya
Bagaikan surga yang jatuh dari langit
Mari kita menjaga agar berjaya

15. Manu'e kongkoro'o sasambatomo
Watunyo mo bangune inya buntaya'e
Aimo monggama rejeki dodongomo
Daamai tunuvu tiaje monogase
=
Ayam berkokok tandanya pagi
Waktunya bangun janganlah malas
Mari bekerja rejeki sudah menanti
Agar hidup tidak melarat

rawpixel

16. Angka songu pamulanonyo
Pabuse doluo Angka totolu
Onjo mani mebali paila'e li'o
Aimo mo sikolah tuntu'e ilmu
=
Angka satu permulaannya
setelah dua angka tiga
Jika ingin menjadi baik
Mari sekolah menuntut ilmu

17. Lamai kampunge mbali'e ma kota
Maani mopaila'e otubunyo
Aimo monjaga pomeanoto
Daamai tiaje nodua'e abalane
=
Dari desa pindah ke Kota
Ingin merubah hidup disana
Marilah jaga tempat tinggal kita
Agar terbebas dari bencana

18. Punu kentange tunuvu menjalare
Vua nu niuge punyo alibange
Alame sai magaya luase sesebare
Maimo kangkai ito molindungi
=
Pohon kentang tumbuh menjalar
Buah kelapa pohonnya tinggi
Alam yang indah luas menyebar
Marilah bersama kita lindungi

D. PANTUN MUDA MUDI

19. Vua nu niue dampai iloluma'a
Vua nu nangga deisa sulunyo
Oli'o unga beine sai macantike
Yau mo utanya sigau togunyo
=
Buah kelapa baru dipetik
Buah nangka banyak Getahnya
Wahai kamu gadis yang cantik
Saya bertanya siapa yang punya

20. Ampi sausu pante tumpapa
Polinsonane unga logase ma nu beine
Unga beine inya mo ngalampa
Damai tiaje morusae batangane
=
Di sausu pantai tumpapa
Tempat berkumpul pria dan wanita
Anak gadis jangan suka keluyuran
Agar tidak merusak badan sendiri

21. Mamanu'e togou mamanu'e galatik
Mengkionge sai naano li bibi nu pante
Pante moi'an mocantike tutu
Pomenane mo asike sasantai
=
Burung terkukur burung gelatik
Mencari makan di pinggir pantai
Pantai moian sungguh cantik
Tempatnya asyik untuk bersantai

E. PANTUN NASIHAT

22. Mo nuntu’e ilmu mai ibadah
Balajare agama bali ulama
Onji aina hadiah sai mo indah
Boi sabare sai mo utama
=
Menuntut ilmu itu ibadah
Belajar agama jadi ulama
Jika ada hadiah terindah
Cuma sabar yang utama

23. Tiaje paila’e tunuvu boi soto
Deisa baate ma nu dukanyo
Pesu ambo’e molanda alaeto
Boi sabare ulamonyo
=
Tidak baik hidup sendiri
Banyak luka juga dukanya
Sakit hati melanda diri
Hanya sabar jadi obatnya

24. Nomula niuge li petu tomini
Alibange sometere longonyo moloba
Mebali unga logase sai barani
Pogutu juara bali mo hebate oga
=
Tanam kelapa di pulau Tomini
Tinggi semester daunya lebat
Jadilah pemuda gagah berani
Ukir prestasi jadilah hebat

25. Sasambate dinua'u tamu
Tamu mo pore deisa prestasi
Pogutu mo bangga tosiangumiu
Kangkai mo balajare ma nu prestasi
=
Pagi-pagi kedatangan tamu
Tamu agung banyak prestasi
Buatlah bangga orang tuamu
Dengan belajar juga prestasi

26. Sasambate neampa pasara'a
Inya nelipati mongoli pensa'e
Onjo mani deisa sagara
Boi ponggama mai jalane
=
Pagi hari pergi ke pasar
Jangan lupa membeli pisang
Jika ingin memiliki semuanya
Hanya bekerja itu jalannya

27. Mosagulopomo neampa joona'a
Ujane titi'e nopase li ba'i
Mengkionge rejeki kana mousaha
Onjo boi mo podoe tiaje mebali
=
Sore hari pergi ke kebun
Rintik hujan kering di kepala
Mencari rejeki dengan berusaha
Kalau hanya diam tak akan jadi

28. To nu tomini pailae amboonyo
Tiaje mo mile onjo me sovuane
Inya me sinsalane antage ito
Karana mesinsalane tiaje pailae
=
Orang tomini baik hatinya
Tidak memilih jika berteman
Jangan berselisih sesama kita
Karna berselisih tak ada gunanya

29. Pasara'a mongoli samangka
Mongoli ampi pomeane morame
Inya asi'e dampau monyangka
Daamai otubume motanange
=
Ke pasar membeli semangka
Beli di tempat yang sangat ramai
Jangan suka berburuk sangka
Agar hidupmu tenang dan damai

30. Bo'unge molulugomo deisa inito
Lilimimo mosanange topo mulanyo
Mobali to sai deisa po'otoinyo
Daamai no turu'e kangkai no conto
=
Padi menguning terhampar luas
Senyum merekah para Petani
Jadilah orang berwawasan luas
Agar dicontoh dan diteladani

31. Meampa ma sikolah kabaya papaila'e
Inya ne'lipati mo make dasi
Tarusa'a taruse onu usahame
Daamai ma'agadome prestasi
=
Pergi sekolah rapikan bajumu
Tidak lupa memakai dasi
Terus lanjutkan perjuanganmu
Agar meraih prestasi

32. Unga beine nolinge li bota'onyo
Luba'onyo nonsinge alentae
Onjo mani oli'o no anggai'i
Poguru taule monganggai'i
=
Gadis desa mandi di Sungai
Rambut basah panjang terurai
Jika ingin dirimu dihargai
Belajarlah tuk menghargai

33. Lalampa ma'a palu
Mongoli li toko surabaya
Pobalajare pengkionge ilmu
Songu watu pasti mojaya
=
Jalan-jalan ke kota palu
Beli jajan di toko surabaya
Belajar selalu galilah ilmu
Suatu hari pasti berjaya

34. Dagate moluase sinadia'a nu siopu
Pomenu topondagate mengkionge rejekinyo
Daamai magade tilale unga moupu
Inya mo rusa'e sai benanonyomo
=
Lautan luas disediakan tuhan
Tempat nelayan mencari rejekinya
Agar anak cucu mendapat bagian
Jangan merusak yang sudah diberikannya

35. Ujane giombange nojaugomo
Tumpange nonyanyi dandalanomo
Onjo mani mebali to mo pande
Inya mo buntaya'e mo balajare
=
Hujan deras telah turun
Katak bernyanyi karna gembira
Jika ingin menjadi orang pandai
Jangan malas untuk belajar

F. PANTUN TOLERANSI

36. Sinsalane etnise suku ada'e
Me hormatane kangkai monjaga
Sinsalane sai no parcaya ma keyakinane
Onu toleransi tataruse no jaga
=
Beda etnis dan suku budaya
Saling hormat dan menjaga
Beda keyakinan dan percaya
Sikap toleransi terus dijaga

37. Parigi moutonge kota u
Mo unike ma bergengsi
Sinsalane agama ma nu ada'e
Tunuvu mo damaikangkai toleransi
=
Parigi moutong kota saya
Sangat unik juga bergengsi
Beda agama suku budaya
Hidup damai dengan toleransi

G. PANTUN PERSAHABATAN

38. Neampa pasara'a nongoli jamu
Kangkai sovuane unga nu tatangga
Biar netiu tiaje tepedua'e emiu
Onu silaturahmi tetape jinaga
=
Pergi ke pasar membeli jamu
Bersama teman anak tetangga
Meski lama tidak bertemu
Tali silaturahmi tetap terjaga

39. Mamanu'e kiki'e da sasambate
Merdu suaranyo magaya ilongome
Kangkai sovuane dampau metilale
Oina sapakate inya no langgare
=
Burung berkicau di waktu pagi
Merdu suara indah terdengar
Bersama sahabat saling berbagi
Ada komitmen jangan dilanggar

40. Na'a kota no tepedua'e mantane
Watu no tepedua'e sisigane laku
Nugau gunanyo pesovuanane
Onjo boi moniange baate miu
=
Pergi ke kota ketemu mantan
Saat ketemu bertatap muka
Apa gunanya persahabatan
Jika hanya menambah luka

41. Tialo ma nu lauje sosoungane
Notonubu kangkai songu ulone
Inya me sinsalane sosovuane
Pada paralu dondome meipuane
=
Tialo dan lauje bersaudara
Hidup bersama satu belanga
Jangan berselisih sesama teman
Karna membutuhkan besok lusa

42. Lampa-lampa na ampana ma'a
Sepanjangu jalane disa botaonyo
Kangkai sovuane papada monjaga
tutuanonyo otovu deisa antuonyo
=
Jalan-jalan ke kota ampana
Sepanjang jalan banyak telaga
Bersama sahabat saling menjaga
Sungguh hidup sangat bermakna

43. Mo ngimune jamu sasambate
Pilei rasa sai selumiu je
Sovuane mai papada metilale
Tiaje boi pada mo gutu ba'ate
=
Minumlah jamu di waktu pagi
Pililah rasa yang kamu sukai
Sahabat untuk saling berbagi
Bukan untuk saling melukai

44. Watu no tepedua'e noutaya mambale
Sovuane netiumo da maakuropo
Cahaya nu imane bai sabare
Mo syukure mai perhiasanonyo
=
Saat jumpa bertanya kabar
Sahabat lama selalu akur
Cahaya iman adalah sabar
Perhiasannya adalah syukur

45. Sasambate ilebane umano
Sainaano paila'e notasa'e
Ito nio sosovuane jaupo
Nonogau li'o mogisinge li te'e
=
Pagi-pagi di undang makan
Makanan enak sudah matang
Katanya kita ini berteman
Tapi kamu main di belakang

46. Ampi jalane papaila'e
Kana mo rame sosoloyo
Tantani li ngunju ma li nya me
Selume tutu monginkari nio
=
Di jalan raya berhati-hati
Karena ramai setiap hari
Lain di mulut lain di hati
Sangat suka mengingkari



rawpixel

H. PANTUN RINDU

47. Suara nu mamanue neati merdu
Nosompo li ndange ayu randu
Lebarane watunyo to no rantau
Meteule kampungaa karena rindu
=
Suara burung berkicau merdu
Hinggap di ranting pohon randu
Lebaran saatnya warga perantau
Pulang kampung karena rindu

48. Ulise taipane kangkai piso'e
Taipane no tasa'e megange magaya
To no rantau papatuini no sesa
Moteule no larang karna corona
=
Kupas manga pakai pisau
Manga masak merah merona
Orang merantau kini risau
Mudik dilarang sebab corona

49. Pulau dopi labonge nongapunge
Mebali no lampai labate bandara
Disa to meteule kampunge
Mani tepedua'e kangkai keluarga
=
Pulau papan rumah terapung
Bisa dijangkau lewat bandara
Banyak orang pulang kampung
Untuk bertemu sanak saudara

50. Mene’e golongane mene’e pangka’e
Mene’e gajinyo mebali mongembe
Hari raya idul fitri mense omo le
Deisa to meteule kampunge
=
Naik golongan naik pangkat
Naik gajinya bisa menabung
Hari raya Idul Fitri telah dekat
Banyak orang pulang kampong

51. Ngkologe ayu kangkai piginge
Ayu nu apie deisa inoto
Biar mo mudike mai ilarange
Deisa to kana boi no nekatomo
=
Potong kayu pakai parang
Kayu bakar banyak diikat
Walau mudik itu dilarang
Banyak warga masih nekat